



Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Bara Teknik Indonesia

*Lily Setyawati Kristianti¹, M. Sidik Priadana², Azhar Affandi³, Umi Nariawati⁴

¹Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

^{2,3}Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

⁴Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung, Jawa barat, Indonesia

Email: dosen02521@unpam.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-04-20 Revised: 2022-05-28 Published: 2022-06-21 Keywords: <i>Safety; Occupational Health; Employee performance.</i>	This research was conducted with the intention of collecting data that can be used to determine the effect of the independent variable on the dependent variable. This study uses the associative method with a survey approach, because of the variables that will be examined in relation to it and the aim is to present a structural, actual, and accurate picture of the facts and the relationship between the variables studied. Associative method is a method used to determine the relationship between two or more variables. Based on the calculation results, there is a strong relationship between the K3 program on performance, through the calculation of product moment analysis, it is known that the correlation value is 0.554, thus there is a positive relationship that falls into the moderate category between variables X and Y. The regression equation is $Y = 27.83 + 0.46X$ means that the change in Y is in the same direction as the change in X, if X increases by one unit then Y increases by 0.46 units. To determine the size of the effect, the Coefficient of Determination (KD) is used which is obtained 30.6%, this proves that the magnitude of the effect of the K3 program on performance is 30.6% and the rest is influenced by several other factors. The significance test shows $t\text{-count} > t\text{-table}$, or $4.701 > 2.007$ means H_0 is rejected or H_1 is accepted, so there is a significant influence between the k3 program on performance at PT Bara Teknik Indonesia.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-04-20 Direvisi: 2022-05-28 Dipublikasi: 2022-06-21 Kata kunci: <i>Keselamatan; Kesehatan Kerja; Kinerja Karyawan.</i>	Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi dari variable independent terhadap variable dependen. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan survey, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara struktural, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti. Metode asosiatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Berdasarkan hasil perhitungan Terdapat hubungan yang kuat antara program K3 terhadap kinerja, melalui perhitungan analisis product moment, maka diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,554 dengan demikian terdapat hubungan positif yang masuk kategori sedang antara variabel X dan Y. Persamaan regresi adalah $Y = 27,83 + 0,46X$ artinya bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X, jika X meningkat satu-satuan maka Y meningkat 0,46 satuan. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh digunakan Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh 30,6%, hal ini membuktikan bahwa besarnya pengaruh program K3 terhadap kinerja adalah sebesar 30,6% dan sisanya dipengaruhi beberapa faktor lainnya. Uji signifikansi menunjukkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, atau $4,701 > 2,007$ berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima, jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara program k3 terhadap kinerja pada PT Bara Teknik Indonesia.

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini persaingan pasar semakin sengit, bagaimanapun canggihnya sumberdaya non-manusia yang di miliki oleh suatu perusahaan, tidaklah menjadi jaminan bagi perusahaan tersebut untuk mencapai suatu keberhasilan. Tetaplah yang memegang peran penting untuk pencapaian keberhasilan lebih kepada sumber daya manusia. Untuk itu sudah menjadi suatu keharusan perusahaan maupun

organisasi yang ingin terus berkembang menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat mendukung perusahaan mencapai tujuan yang di inginkan oleh perusahaan/ organisasi, dengan penerapan teknologi yang canggih beberapa persiapan dan langkah perlu dilakukan untuk menghindari bencana, memperkecil kecelakaan dan penyakit kerja. Hendaknya setiap teknologi baru yang perlu diketahui dan diinformasikan kemungkinan resiko yang akan

ditimbulkan, sehingga karyawan dan pengguna teknologi tersebut dapat mempersiapkan sarana penanggulangan bahaya dan cara pencegahannya. Dengan penerapan teknologi canggih tersebut pasti dapat menimbulkan dampak negatif dan dampak positifnya. Salah satu dampak positif dalam penggunaan peralatan tersebut adalah membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan secara efisien, sedangkan salah satu dampak negatifnya adalah kemungkinan bahaya atau kecelakaan yang ditimbulkan dari penggunaan peralatan tersebut. PT Bara Teknik Indonesia menyadari akan adanya resiko kemungkinan terjadi kecelakaan.

Kecelakaan kerja mungkin saja bisa terjadi disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan, kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin-mesin, tetapi frekuensi terjadinya kecelakaan kerja lebih banyak terjadi karena faktor manusia, karena manusia yang paling banyak berperan dalam menggunakan peralatan di perusahaan, Penerapan pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja dengan kinerja karyawan sangat menentukan kemajuan perusahaan, karena kondisi pekerja yang maksimal akan mempengaruhi hasil kinerjanya, terlebih perusahaan memberikan kenyamanan, jaminan keselamatan, dan fasilitas yang memadai dapat membuat pekerja dengan tenang mengerjakan tanggungjawabnya. pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja perlu dan sangat penting, karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun perusahaan. Dengan adanya pelaksanaan program K-3 ini, karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini diantaranya: (1) Bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan pada PT Bara teknik Indonesia?, (2) Bagaimana kinerja karyawan pada PT. Bara teknik Indonesia?, (3) Bagaimana pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

terhadap kinerja karyawan PT Bara Teknik Indonesia?, sedangkan tujuan yang hendak dicapai antara lain: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang di terapkan di PT Bara Teknik Indonesia, (2) Untuk mengetahui kinerja karyawan pada PT Bara Teknik Indonesia, (3) Untuk mengetahui pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Bara Teknik Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya, Berdasarkan tempat penelitian yang peneliti tetapkan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di PT Bara Teknik Indonesia yang berjumlah 52 orang dan sampel pada penelitian ini diambil semua populasi yang berjumlah 52 orang untuk dijadikan sampel, dan menggunakan sampling jenuh atau sensus dalam menentukan sampel. Menurut Sugiyono (2010:122), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2010: 116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, Untuk mengumpulkan data tentang variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) digunakan angket (kuesioner). Terdiri dari pernyataan dimana jawabannya yaitu sangat setuju, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju yang mengacu pada skala Likert.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Variabel X (Program K3)

Berikut disajikan data Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Program K3 (X)

Tabel 1. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Program K3 (X)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	44	25	1936	220
2	5	52	25	2704	260
3	5	53	25	2809	265
4	5	57	25	3249	285
5	5	51	25	2601	255
6	4	55	16	3025	220
7	4	49	16	2401	196
8	4	50	16	2500	200
9	5	52	25	2704	260

10	4	43	16	1849	172
11	4	52	16	2704	208
12	3	52	9	2704	156
13	5	58	25	3364	290
14	4	47	16	2209	188
15	4	49	16	2401	196
16	4	51	16	2601	204
17	3	41	9	1681	123
18	5	47	25	2209	235
19	4	48	16	2304	192
20	4	49	16	2401	196
21	4	53	16	2809	212
22	3	47	9	2209	141
23	4	39	16	1521	156
24	4	51	16	2601	204
25	5	48	25	2304	240
26	5	50	25	2500	250
27	4	52	16	2704	208
28	4	53	16	2809	212
29	4	48	16	2304	192
30	4	48	16	2304	192
31	5	50	25	2500	250
32	4	53	16	2809	212
33	4	48	16	2304	192
34	2	42	4	1764	84
35	4	47	16	2209	188
36	4	48	16	2304	192
37	4	48	16	2304	192
38	5	51	25	2601	255
39	4	51	16	2601	204
40	4	49	16	2401	196
41	4	49	16	2401	196
42	4	51	16	2601	204
43	4	45	16	2025	180
44	4	47	16	2209	188
45	5	50	25	2500	250
46	4	50	16	2500	200
47	4	48	16	2304	192
48	4	48	16	2304	192
49	5	51	25	2601	255
50	4	49	16	2401	196
51	4	48	16	2304	192
52	4	47	16	2209	188
Σ	217	2559	925	126577	10726

Untuk menghitung validitas maka dapat diketahui :

$n = 52$, $X = 217$, $Y = 2559$, $\Sigma X^2 = 925$, $\Sigma Y^2 = 126577$, $\Sigma XY = 10726$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{52(10726) - (217)(2559)}{\sqrt{\{52(925) - (217)^2\} \{52(126577) - (2559)^2\}}}$$

$$r = \frac{557752 - 555303}{\sqrt{(48100 - 47089)(6582004 - 6548481)}}$$

$$r = \frac{2449}{\sqrt{33891,75}} \quad r = \frac{2449}{5821,66} \quad r = 0,421$$

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%. Dengan demikian, karena r hasil perhitungan lebih besar daripada r_{tabel} ($0,421 > 0,273$) sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan pada instrumen no. 1 variabel Program K3 dapat dikatakan valid, setelah semua butir dihitung validitasnya maka hasilnya penulis dapat sajikan pada table berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Item Instrumen Program K3 (X)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,421	0,273	Valid
2	0,301	0,273	Valid
3	0,558	0,273	Valid
4	0,477	0,273	Valid
5	0,343	0,273	Valid
6	0,638	0,273	Valid
7	0,596	0,273	Valid
8	0,471	0,273	Valid
9	0,397	0,273	Valid
10	0,402	0,273	Valid
11	0,596	0,273	Valid
12	0,471	0,273	Valid

Dari tabel hasil analisis item instrumen Program K3 dapat dilihat bahwa 12 butir pertanyaan yang dijadikan sebagai instrumen pada variabel program K3 dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dari masing-masing butir pertanyaan lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%, didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,273.

2. Variabel Y

Variabel Kinerja diukur dengan 12 butir item pernyataan, pengujian validitas disajikan tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Kinerja (Y)

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	4	46	16	2116	184
2	4	52	16	2704	208
3	3	50	9	2500	150
4	4	49	16	2401	196
5	4	50	16	2500	200
6	5	55	25	3025	275
7	4	50	16	2500	200
8	4	50	16	2500	200
9	4	46	16	2116	184
10	3	45	9	2025	135
11	4	50	16	2500	200
12	4	50	16	2500	200
13	5	55	25	3025	275
14	4	49	16	2401	196
15	4	48	16	2304	192
16	5	49	25	2401	245
17	4	44	16	1936	176

18	4	50	16	2500	200
19	4	47	16	2209	188
20	4	50	16	2500	200
21	5	53	25	2809	265
22	5	46	25	2116	230
23	4	44	16	1936	176
24	4	55	16	3025	220
25	3	50	9	2500	150
26	4	54	16	2916	216
27	4	52	16	2704	208
28	4	52	16	2704	208
29	4	50	16	2500	200
30	4	49	16	2401	196
31	5	52	25	2704	260
32	4	54	16	2916	216
33	4	53	16	2809	212
34	3	46	9	2116	138
35	4	50	16	2500	200
36	3	47	9	2209	141
37	4	51	16	2601	204
38	5	52	25	2704	260
39	5	55	25	3025	275
40	4	51	16	2601	204
41	5	51	25	2601	255
42	4	52	16	2704	208
43	2	50	4	2500	100
44	4	55	16	3025	220
45	4	49	16	2401	196
46	5	51	25	2601	255
47	4	53	16	2809	212
48	5	55	25	3025	275
49	4	49	16	2401	196
50	5	51	25	2601	255
51	4	52	16	2704	208
52	5	55	25	3025	275
Σ	214	2624	902	132856	10838

Untuk menghitung validitas maka dapat diketahui:

$$n = 52, \sum y = 2624, \sum y^2 = 132856, \sum x = 214, \sum x^2 = 902, \sum xy = 10838$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{52(10838) - (214)(2624)}{\sqrt{\{52(902) - (214)^2\} \{52(132856) - (2624)^2\}}}$$

$$r = \frac{563576 - 561536}{\sqrt{(46904 - 45796)(6908512 - 6885376)}}$$

$$r = \frac{2040}{\sqrt{(1108)(23136)}}$$

$$r = \frac{2040}{\sqrt{25634688}}$$

$$r = \frac{2040}{5063,07}$$

$$r = 0,403$$

Selanjutnya nilai r dibandingkan dengan rtabel pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%. Dengan demikian, karena r hasil perhitungan lebih besar daripada rtabel (0,403 > 0,273) sehingga disimpulkan bahwa butir pernyataan pada instrumen no.1 variabel kinerja dapat dikatakan valid. Setelah semua butir dihitung validitasnya maka hasilnya penulis dapat sajikan pada table berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Item Instrumen Kinerja (Y)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,403	0,273	Valid
2	0,362	0,273	Valid
3	0,276	0,273	Valid
4	0,430	0,273	Valid
5	0,371	0,273	Valid
6	0,293	0,273	Valid
7	0,354	0,273	Valid
8	0,428	0,273	Valid
9	0,501	0,273	Valid
10	0,468	0,273	Valid
11	0,501	0,273	Valid
12	0,468	0,273	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 12 butir pernyataan yang dijadikan sebagai instrumen pada variabel kinerja dapat dikatakan valid karena nilai rhitung dari masing-masing butir pernyataan lebih besar daripada nilai rtabel pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5% didapat nilai rtabel sebesar 0,273.

3. Uji Korelasi (r)

Berikut disajikan hasil Uji Korelasi yang dilakukan dalam proses penelitian:

$$N = 50, \sum X = 2559, \sum Y = 2624, \sum X^2 = 126577, \sum Y^2 = 132856, \sum XY = 129428$$

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52(129428) - (2559)(2624)}{\sqrt{\{52(126577) - (2559)^2\} \{52(132856) - (2624)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6730256 - 6714816}{\sqrt{(6582004 - 6548481)(6908512 - 6885376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15440}{\sqrt{(33523)(23136)}} \quad r_{xy} = \frac{15440}{\sqrt{775588128}}$$

$$r_{xy} = \frac{15440}{27849,38} \quad r_{xy} = 0,554$$

Dari hasil analisis perhitungan menggunakan rumus koefisien korelasi ada hubungan korelasi positif antara Program K3 dan

Kinerja Karyawan, yaitu sebesar $r = 0,554$ yang termasuk kategori positif sedang, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program K3 terhadap kinerja karyawan adalah menggunakan koefisien determinasi

4. Uji Determinasi (R^2)

Setelah mengetahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel (x) dan variabel (y), selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi. Tujuan analisis determinasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel program k3 dan variabel kinerja dalam persen (%). Rumus yang digunakan dalam analisis koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = nilai koefisien determinasi

r_{xy} = nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

Diketahui:

$$r_{xy} = 0,554$$

$$KD = (0,554)^2 \times 100\% \\ = 30,6\%$$

Berarti pengaruh program k3 terhadap kinerja karyawan sebesar 30,6%, sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5. Uji t

Selanjutnya penulis menggunakan analisis uji untuk menguji hipotesis yang dikemukakan yaitu ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara Program K3 Terhadap Kinerja karyawan PT Bara Teknik Indonesia.

H_1 = Terdapat pengaruh antara pengaruh antara Program K3 Terhadap Kinerja karyawan PT Bara Teknik Indonesia.

Pengujian hipotesis terdapat koefisien korelasi dilakukan dengan cara mencari atau membandingkan nilai tabel dan thitung, Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka, H_0 diterima H_1 ditolak

Nilai t_{tabel} ditentukan berdasarkan tingkat signifikan (α) yang digunakan dan derajat kebebasan dan derajat kebebasan ($df = n-2$) yang besarnya tergantung dari jumlah sample

(n), Dimana thitung diperoleh. Jika dihitung dengan rumus manual maka disajikan sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sedangkan t_{tabel} dicari dengan cara:

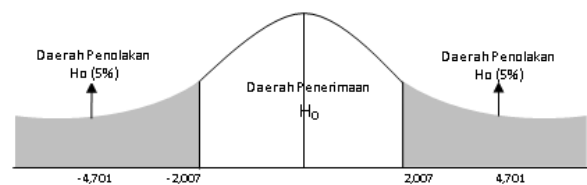
α = taraf kepercayaan

n = banyaknya responden

2 = banyaknya variabel

t ($dk = n-2$)

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 = 52-2 = 50$, maka diperoleh t tabel = 2,007. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 1. Uji Signifikan Korelasi

Jadi, dari hasil perhitungan uji hipotesis diatas maka dapat dilihat bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $4,701 > 2,007$ berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima, jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara program k3 terhadap kinerja pada PT Bara Teknik Indonesia

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut disajikan beberapa pembahasan dalam penelitian ini:

1. Kondisi Jawaban Responden Variabel Strategi Promosi

Hasil, nilai r dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%. Dengan demikian, karena r hasil perhitungan lebih besar daripada r_{tabel} ($0,421 > 0,273$) sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan pada instrumen no. 1 variabel Program K3 dapat dikatakan valid.

2. Kondisi Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan

Hasil nilai r dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%. Dengan demikian, karena r hasil perhitungan lebih besar daripada r_{tabel} ($0,403 > 0,273$) sehingga disimpulkan bahwa butir pernyataan pada instrumen no.1 variabel kinerja dapat dikatakan valid.

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan
Hasil perhitungan uji hipotesis diatas maka dapat dilihat bahwa, $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, atau $4,701 > 2,007$ berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima, jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara program k3 terhadap kinerja pada PT Bara Teknik Indonesia.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan sajian yang telah dipaparkan, maka disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Bara Teknik Indonesia baik, hal ini berdasarkan indikator yang terdiri dari Tanggung jawab dan komitmen perusahaan, Kebijakan dan disiplin keselamatan kerja, Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja, Komite keselamatan kerja, Inspeksi, penyelidikan keselamatan kerja dan riset, Evaluasi terhadap usaha-usaha keselamatan kerja. Sedangkan berdasarkan pada hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 52 karyawan dengan 12 pernyataan, menyatakan sangat setuju dan setuju dengan hal tersebut sebesar 89,75%, ragu 8,01% dan tidak setuju 2,24%.
2. Kinerja karyawan pada PT Bara Teknik Indonesia mendapat sudah baik, hal ini dapat dilihat dari indikator yang terdiri dari Kesetiaan Kejujuran, Prestasi kerja, Kedisiplinan, Kreativitas, Kerjasama dan berdasarkan hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 52 karyawan dengan 12 pernyataan, menyatakan sangat setuju dan setuju dengan hal tersebut sebesar 93,11%, ragu 5,29%, dan tidak setuju 1,60%.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara program K3 terhadap kinerja, melalui perhitungan analisis product moment, maka diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,554 dengan demikian terdapat hubungan positif yang masuk katagori sedang antara variabel X dan Y. Persamaan regresi adalah $Y = 27,83 + 0,46X$ artinya bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X, jika X meningkat satu-satuan maka Y meningkat 0,46 satuan. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh digunakan Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh 30,6%, hal ini membuktikan bahwa besarnya pengaruh program

K3 terhadap kinerja adalah sebesar 30,6% dan sisanya dipengaruhi beberapa faktor lainnya. Uji signifikansi menunjukkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, atau $4,701 > 2,007$ berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima, jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara program k3 terhadap kinerja pada PT Bara Teknik Indonesia.

B. Saran

Untuk penyempurnaan penelitian kedepan maka direkomendasikan beberapa saran berikut ini:

1. Hendaknya PT Bara Teknik Indonesia meningkatkan hubungan antar karyawan dan perusahaan, sehingga kebijakan pelaksanaan Program K3 yang di terapkan akan terlaksana dengan baik.
2. Pemimpin perusahaan hendaknya lebih sungguh-sungguh meningkatkan Program Keselamatan dan kesehatan kerja karna dalam lingkungan yang kondusif akan menghasilkan kinerja yang baik.
3. Hendaknya perusahaan melakukan penyelidikan terhadap setiap penyebab kecelakaan kerja yang terjadi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anikmah. 2008. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada PT. Jati Agung Arsitama
- Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Christina, Wieke Yuni. 2012. Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. Jurnal Rekayasa Sipil, Volume 6, No. 1.
- Darma, S. 2002. Manajemen Prestasi Kerja. Jakarta: CV. Rajawali.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Semarang.
- Grogol Sukoharjo)". Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handoko, T. Hani. 2000. Manajemen Personal

- dan Sumber daya Manusia. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kurniawan, Arif. 2009. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bentoel Prima Malang". Skripsi. Malang. Fakultas Ilmu Administrasi, Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Kusuma, Ibrahim Jati. 2012. "Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT. Bitratex Industries Semarang". Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Malik, Anhar Januar. 2013. "Pengaruh Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Proyek Konstruksi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Di Makassar". Skripsi. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Cetakan Kedua, PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mangkunegara, Prabu Anwar A.A. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nasution S. 2003. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. Paramita, C. C. P dan Wijayanto, Andi. 2012. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT PLN (Persero) APJ Semarang". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1) : 1-7.
- Rahman, Ryska. 2013. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Ceria Utama Abadi Cabang Palembang". Skripsi. Palembang. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Reza, Regina Aditya. 2010. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Santosa Perkasa Banjarnegara". Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Rivai, Veithzal. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Saputra, Dody. 2012. *Analisis Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. DyStar Colours Indonesia*. Institut Pertanian Bogor. Diambil pada 29 September 2012 dari repository.ipb.ac.id/handle/123456789/57093
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Yullyanti, Ellyta. 2009. *Analisis Proses Rekrutmen dan Seleksi pada Kinerja Pegawai*. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Volume 16, No 3.
- Yusnita, Maya dan Pebrianti, Tutik. 2012. "Pengaruh Progam Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan". *Jurnal Ilmiah*, V (1): 1-7.